

**PERBEDAAN KHASIAT ANTARA BIJI ALPUKAT DAN BUNGA  
CENGKEH DALAM MENGHILANGKAN SAKIT GIGI  
(*HYPEREAMI PULPA*) PADA MASYARAKAT  
YANG BERKUNJUNG DI PUSKESMAS**

**Abral dan Asmaul Husna  
Jurusan Keperawatan Gigi, Poltekkes Pontianak  
Email: doktergigiabral@gmail.com**

**Abstrak:** Letak gigi yang tersembunyi menjadikan orang tidak peduli pada bagian tubuh yang satu ini. Belum banyak masyarakat yang memiliki kesadaran untuk memeriksakan kesehatan gigi dan mulut secara rutin. Dampak yang selalu dipikirkan orang selama ini hanya dampak sosial ketika gigi terasa sakit misalnya gigi berlubang. Mereka tidak berfikir bahwa gigi berlubang yang dibiarkan bisa menimbulkan penyakit kronis jika tidak cepat diobati. Mengonsumsi obat pereda sakit secara terus menerus tanpa memeriksakan ke dokter gigi atau Puskesmas bisa menyebabkan gigi berlubang tersebut bisa rapuh hingga keros. Gigi yang keros menjadi kehilangan mahkota gigi dan bisa menjadi sumber fokal infeksi. Masyarakat pada umumnya masih banyak menggunakan obat tradisional dalam menghilangkan sakit gigi misalnya biji alpukat dan bunga cengkeh karena pada dasarnya kedua jenis obat tradisional ini mudah diperoleh dipasar. Peneliti ingin mengetahui perbedaan khasiat antara biji alpukat dan bunga cengkeh dalam menghilangkan sakit gigi (*Hypereami Pulpa*). Hasil penelitian diperoleh bahwa mean atau rata rata waktu penyembuhan dengan menggunakan biji alpukat yaitu 2,6, artinya 2-3 hari setelah dilakukan intervensi baru bisa menghilangkan rasa sakit gigi, sedangkan bunga cengkeh mean atau rata rata waktu penyembuhan 1,9 yang artinya 1-2 hari setelah dilakukan intervensi baru bisa menghilangkan rasa sakit gigi responden. Hal ini membuktikan perbedaan khasiat dari biji alpukat dan bunga cengkeh diukur dari lama waktu penyembuhan. Bunga cengkeh lebih cepat dalam menyembuhkan sakit gigi (*Hypereami Pulpa*) dibanding dengan biji alpukat dengan probabilitas 0,010.

**Kata Kunci:** *khasiat, biji alpukat, bunga cengkeh, sakit gigi*

## **PENDAHULUAN**

Biji Alpukat dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Herminia Degusmaladion, seorang pakar kesehatan Filipina, menganjurkan penggunaan biji alpukat untuk mengobati sakit gigi. Caranya, irislah biji alpukat menjadi irisan-irisan kecil berukuran lubang gigi atau biji alpukat ditumbuk sampai halus kemudian masukkan biji alpukat pada lubang gigi yang sakit (Rukmana, 2002). Biji Alpukat

memiliki kandungan *polifenol* yaitu anti radang sehingga biji alpukat dapat digunakan untuk menghilangkan sakit gigi. Kandungan *polifenol* dari biji alpukat ini dapat menenangkan gigi saat mengalami peradangan.

Pengobatan sakit gigi juga bisa menggunakan bunga cengkeh. Sama halnya dengan biji alpukat, bunga cengkeh juga mudah ditemukan dipasar-pasar. Bunga cengkeh juga merupakan salah satu obat

tradisional. Cengkeh selain mengandung minyak atsiri, juga mengandung senyawa eugenol, asam olenolat, asam galotanat, fenilin, karyofilin, resin dan gom. Minyak cengkeh biasanya disebut eugenol yang digunakan dokter gigi untuk menenangkan syaraf gigi (Bararah, 2010).

Seperti yang kita ketahui penggunaan obat tradisional sudah dilakukan sejak zaman nenek moyang. Pada umumnya masyarakat mengetahui khasiat tanaman jamu dan obat tradisional berdasarkan kepercayaan dalam masyarakat kita secara turun menurun. Karena adanya kendala ekonomi dan jarak yang jauh dari pusat layanan kesehatan, masyarakat perdesaan memanfaatkan tanaman obat untuk menanggulangi penyakit. Jika pengobatan tradisional tidak berhasil baru mereka beralih pada pengobatan modern (Rukmana, 2002).

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode *eksperimental* dengan *design pre* dan *post* yaitu suatu penelitian dengan cara melakukan percobaan dimana data tidak tersedia atau di miliki oleh individu, jadi peneliti harus menimbulkan data dengan memberikan perlakuan pada subyek penelitian. Penelitian yang observasinya dilakukan terhadap efek perlakuan penelitian terhadap perbedaan khasiat Biji Alpukat dan Bunga Cengkeh dalam menghilangkan rasa sakit gigi yang berlubang. Manipulasi yang diberikan kepada subyek yang di teliti, diamati, sampai dengan batas waktu tertentu, data perubahan-perubahan yang terjadi dicatat dan terus diamati bagaimana efeknya.

Penelitian *eksperimental design pre* dan *post* pada umumnya menggunakan kontrol untuk membandingkan perubahan

atau dampak manipulasi terhadap subyek yang diteliti (Budiharto, 2008). Penelitian dilakukan pada Maret 2013, pada responden yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Desa Antibar kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Pontianak, dengan teknik *sampling Randomized Clinical Trial*, sampel dalam penelitian ini berjumlah 20, tanpa dibatasi usia, jenis kelamin, tidak sedang minum obat sakit gigi, dan yang sedang sakit gigi.

## HASIL

Hasil penelitian tentang perbedaan khasiat antara biji alpukat dengan bunga cengkeh dalam menghilangkan rasa sakit gigi (*Hypereami Pulpa*) pada masyarakat yang berkunjung di Puskesmas Desa Antibar kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Pontianak adalah sebagai berikut; 20 responden yang mengalami sakit gigi dengan diagnosis *Hypereami Pulpa*, sebagian besar (45%) berusia antara 11 tahun sampai 20 tahun dan hanya 5% yang berusia 21 tahun sampai 30 tahun dan lebih dari 50 tahun, sebagian besar responden dengan status pelajar 55% dan hanya 5% sebagai mahasiswa dan PNS.

Dari 10 responden yang diberi perlakuan dengan menggunakan biji alpukat, enam responden memerlukan waktu tiga hari untuk sembuh dari sakit gigi, paling cepat dua hari yaitu empat responden.

Sedangkan 10 responden yang diberi perlakuan dengan menggunakan bunga cengkeh, 7 responden memerlukan waktu dua hari untuk menyembuhkan sakit gigi dan hanya satu responden memerlukan waktu sembuh sakit gigi tiga hari, dua responden sembuh dari sakit gigi dalam waktu satu hari.

**Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Waktu yang Diperlukan Dalam Menyembuhkan Sakit Gigi (*Hypereami Pulpa*)**

Variabel obat tradisional	Waktu Sembuh			Total
	1 Hari	2 Hari	3 Hari	
1. Biji Alpukat	0	4	6	10
2. Bunga Cengkeh	2	7	1	10
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	<b>7</b>	<b>20</b>

Sumber: Olahan data primer

**Tabel 2. Uji Statistik Dengan Uji Beda (t- Test)**

Variabel	t. Test				Keterangan
	t. hitung	Mean	Mean Different	significansi	
Biji Alpukat	2,885	2,6	0,7	0,010	Ada perbedaan
Bunga Cengkeh	2,885	1,9			

Sumber: Olahan data primer

Hasil uji statistik dengan t-test pada penggunaan biji alpukat dan bunga cengkeh untuk menyembuhkan rasa sakit pada gigi (*Hypereami Pulpa*) diperoleh bahwa terdapat perbedaan rata-rata waktu penyembuhan sakit gigi, untuk penggunaan biji alpukat t-hitung 2,885 dengan mean 2,6 sedangkan bunga cengkeh t-hitung 2,885 dengan mean 1,9 sehingga ada perbedaan rata-rata atau *mean different* 0,7 dengan probabilitas 0,010, artinya terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara penggunaan biji alpukat dengan bunga cengkeh dalam menyembuhkan sakit gigi (*Hypereami Pulpa*), bunga cengkeh lebih cepat menyembuhkan dari pada biji alpukat.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan khasiat di ukur dari lamanya waktu penyembuhan antara biji alpukat dan bunga cengkeh dalam menghilangkan sakit gigi (*Hypereami Pulpa*). Data yang diperoleh di Puskesmas Antibar Kecamatan Mempawah Timur

Kabupaten Pontianak menunjukkan banyaknya anak-anak yang mengalami karies gigi yang mencapai dentin (*Hypereami Pulpa*).

Hasil penelitian menunjukkan persentase responden dengan Umur 11-20 tahun adalah kelompok umur terbanyak yaitu 45% yang mengalami karies gigi mencapai dentin dengan diagnosa *Hypereami Pulpa* yang berkunjung di poli Gigi Puskesmas Antibar. Penelitian ini didukung oleh hasil Riset Kesehatan Dasar 2007, menunjukkan angka kerusakan gigi mencapai 59,1% penduduk 12 tahun ke atas. Hasil penelitian menunjukkan persentase responden dengan jenis kelamin perempuan adalah kelompok yang terbanyak yaitu 60% yang mengalami karies gigi mencapai dentin dengan diagnosa *Hypereami Pulpa*. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Suwelo (1992), menyatakan bahwa gigi perempuan lebih dahulu mengalami erupsi dibanding laki-laki akibatnya perempuan akan lebih lama berhubungan dengan faktor karies dan

fluktuasi hormon akibatnya perempuan lebih cepat mengalami karies gigi dibanding laki-laki.

Analisis statistik menggunakan uji beda t-test pada kelompok responden berdasarkan waktu penyembuhan dengan menggunakan biji alpukat, diperoleh mean waktu penyembuhan yaitu 2,6. Artinya biji Alpukat bisa menyembuhkan rasa sakit pada gigi dalam waktu dua sampai tiga hari, hal ini dikarenakan biji alpukat memiliki kandungan polifenol yaitu anti radang yang berfungsi sebagai pereda rasa sakit gigi mengalami peradangan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Isnandar (2008) bahwa biji alpukat dapat menghilangkan sakit gigi. Sedangkan pada kelompok responden yang diberi perlakuan dengan menggunakan bunga cengkeh, diperoleh angka mean waktu penyembuhan yaitu 1,9. Artinya bunga cengkeh bisa menyembuhkan rasa sakit gigi dalam waktu satu sampai dua hari, dengan perbedaan rata-rata 0,7 artinya bunga cengkeh lebih cepat menyembuhkan satu hari dibandingkan biji alpukat. Bunga cengkeh memiliki kandungan eugenol yang dapat digunakan untuk menenangkan saraf gigi, sifat kimiawi dan efek farma kologis bunga cengkeh antara lain sebagai antiseptik (anti kuman) yang dapat menghambat *metabolisme* dari kuman yang terdapat pada gigi tersebut, tidak bertambah banyak dan berkurang jumlahnya, aktivitas kuman yang terdapat pada gigi yang sakit tersebut juga menurun. Sehingga dapat meringankan rasa sakit gigi. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Kusuma (2005) seorang pakar pengobatan berbasis ramuan tradisional bahwa bunga cengkeh dapat menghilangkan sakit gigi.

## SIMPULAN DAN SARAN

## Simpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Biji alpukat membutuhkan waktu 2-3 hari dalam menghilangkan sakit gigi (*Hypereami Pulpa*); 2) Bunga cengkeh membutuhkan waktu 1-2 hari dalam menghilangkan sakit gigi; 3) Perbedaan dari kedua obat tradisional ini adalah lama waktu yang dibutuhkan dalam penyembuhan sakit gigi yaitu 0,7 artinya bunga cengkeh lebih cepat dalam menghilangkan sakit gigi dari pada biji alpukat.

## Saran

Untuk menggalakkan kembali promosi tentang manfaat tanaman tradisional sebagai obat alternatif tindakan pertolongan pertama sebelum pengobatan medis, dan kepada masyarakat jika mengalami sakit gigi sebaiknya melakukan tindakan yang tepat dengan memanfaatkan bunga cengkeh untuk menghilangkan sakit gigi karena obat tradisional ini selain lebih cepat menghilangkan sakit, bunga cengkeh ini juga lebih mudah untuk didapatkan, jangan selalu menggunakan obat generik yang mengandung bahan kimia untuk pengobatan jika masih bisa menggunakan obat tradisional, karena obat tradisional lebih aman dan tidak memiliki efek samping.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bararah, V. 2010. Manfaat Minyak Cengkeh. Diakses pada: [http://com/wiki/manfaat minyak cengkeh](http://com/wiki/manfaat_minyak_cengkeh), Tanggal 15 Desember 2013.
- Budiharto. 2008. Metodologi Penelitian Kesehatan. EGC: Jakarta.
- Isnandar, H. W. 2008. Kumpulan 1001 Ramuan Obat Tradisional Indonesia. PJ. Dayang Sumbi: Sidoarjo.
- Kusuma, W. 2005. Pengobatan Berbasis Ramuan Tradisional. Diakses pada: [http:// ppgi kab jepara. com/obat sakit](http://ppgi.kab.jepara.com/obat_sakit)

gigi tradisional.html Tanggal 20 Desember 2012.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesda). 2007. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Departemen Kesehatan: Jakarta.

Rukmana, R. 2002. Budidaya dan Prospek Agribisnis. Kanisius: Yogyakarta.

Suwelo I, S. 1992. Karies Pada Anak Dengan Berbagai Faktor Etiologi. Buku Kedokteran EGC: Jakarta.